

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan model konseptual yang menjelaskan faktor-faktor penting yang mempengaruhi adopsi *mobile banking syariah* di Indonesia. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui survei, pemodelan persamaan struktural dan analisis jalur digunakan untuk menguji hipotesis. Secara total, 157 kuesioner dikumpulkan dari pengguna Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived risk* (resiko yang dirasakan), *compatibility* (kompatibilitas), *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan), *attitude* (sikap), *subjective norms* (norma subyektif), dan *perceived behavioral control* (kontrol perilaku yang dirasakan) ditemukan secara langsung dan/atau tidak langsung mempengaruhi niat pengguna untuk mengadopsi *mobile banking syariah*, sedangkan *perceived usefulness* (kegunaan yang dirasakan) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap sikap terhadap niat mengadopsi *mobile banking syariah*. Studi ini mengisi gap dalam literatur dengan mengeksplorasi pengaruh kesiapan digital pada adopsi melalui pengujian variabel kompatibilitas pada niat untuk mengadopsi *mobile banking syariah* di Indonesia.

Kata Kunci Mobile Banking Syariah, Perilaku Terencana, Penerimaan Teknologi

SEMARANG
FEB UNDIP